

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT COVID-19
PADA PASIEN RAWAT INAP ISOLASI
DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY
BULAN MARET-OKTOBER 2020**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
FEBBY SUKMAWATI
NIM. 2183084**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT COVID-19
PADA PASIEN RAWAT INAP ISOLASI
DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY
BULAN MARET-OKTOBER 2020**

**OVERVIEW OF PRESCRIPTION OF COVID-19
DRUGS IN ISOLATED PATIENT
AT BHYANGKARA HOSPITAL POLDA DIY
ON MARCH-OKTOBER 2020**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
FEBBY SUKMAWATI
NIM. 2183084**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT COVID-19
PADA PASIEN RAWAT INAP ISOLASI
DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY
BULAN MARET-OKTOBER 2020**

Disusun oleh:

FEBBY SUKMAWATI
NIM. 2183084

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 25 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Hartono., S.Si., M.Si. (Ketua)

apt. Sri Rejeki Handayani., M.Farm. (Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm. (Anggota)

Menyetujui
Pembimbing Utama

apt. Retnowati Adiningsih., M.Farm.

Mengetahui
Ketua Program Studi
DIII Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

GAMBARAN PERESEPAN OBAT COVID-19 PADA PASIEN RAWAT INAP ISOLASI DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY BULAN MARET-OKTOBER 2020

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan/ atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 25 Maret 2021

 
Abby Sukmawati

NIM. 2183084

MOTTO

“ Kerjakan sekarang. Nikmati sekelilingmu, bahkan ketika kau sedang berada di tempat yang tertutup kabut asap, nikmati hidupmu karena kau tak selalu bisa mengandalkan kesempatan kedua di tempat yang sama atau untuk aksi yang serupa”

(Gleen McInyre)

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

Penulis dengan rasa syukur ingin mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini kepada:

Bapak (Djoko Sulomo) dan ibuk (Murniyati) yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi disaat rasa ingin menyerah datang melanda.

Kakak perempuanku yang selalu memarahi aku dan menertawakanku di saat salah walaupun setelah itu mengajariku, terima kasih sudah memberikan energy untukku.

Dan terimakasih kepada keluarga besar yang telah mendukungku dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul “GAMBARAN PERESEPAN OBAT COVID-19 PADA PASIEN RAWAT INAP ISOLASI DI RS BHAYANGKARA POLDA DIY BULAN MARET-OKTOBER 2020”

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak apt. Hartono., S.Si., M. Si selaku Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dan sebagai ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
2. apt. Dwi Saryanti, S. Farm., M.Sc selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. Ibu apt. Retnowati A., M. Farm.selaku pembimbing dan penguji yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu apt. Sri Rejeki., M. Farm selaku penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan arahan dan saran
5. Ibu Kopol dr. Theresia Lindawati. Sp.F selaku Kepala Tumah Sakit Bhayangkara Polda DIY tang telah memberikan ijin kepada penulis.
6. Teman-teman Rekam Medik yang telah meluangkan waktunya dalam pencarian sampel dan teman-teman Instalasi Farmasi dan seluruh anggota RS Bhayangkara Polda DIY yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis
7. Rekan-rekan, dosen dan staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan semua pihak serta penulis mengharapakan adanya saran dan masukan dari semua pihak untuk pengajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, 25 Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. COVID-19	5
B. Gambaran Empiris.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29

C. Instrumen Penelitian	29
1. Alat	29
2. Bahan.....	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
F. Alur Penelitian	32
1. Bagan.....	33
2. Cara Kerja	33
G. Analisis Data Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Karakteristik Pasien COVID-19	36
B. Gambaran Peresepan Obat COVID-19	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi gejala infeksi COVID-19	15
Tabel 2. Informatorium obat COVID-19 di Indonesia.....	17
Tabel 3. Tata Laksana Pasien COVID-19 di Indonesia	18
Tabel 4. Karakteristik pasien COVID-19 berdasarkan jenis kelamin	36
Tabel 5. Karakteristik pasien COVID-19 berdasarkan usia	37
Tabel 6. Karakteristik diagnosis pasien tanpa penyakit penyerta dan dengan penyakit penyerta	39
Tabel 7. Jenis penyakit penyerta COVID-19 di rawat inap isolasi	40
Tabel 8. Terapi obat COVID-19 pada pasien rawat inap isolasi.....	42
Tabel 9. Jenis obat COVID-19 yang digunakan berdasarkan golongan	43
Tabel 10. Jenis obat penyakit penyerta.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta sebaran COVID-19	6
Gambar 2. Struktur corona virus	8
Gambar 3. Gambaran mikroskopik SARS-CoV-2	8
Gambar 4. Bagan alur penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengumpulan Data	52
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	69

DAFTAR SINGKATAN

1. ACE-I : *Angiotensin Converting Enzym Inhibitor*
2. ARB : *Angiotensin Receptor Blocker*
3. ARDS : *Acute Respiratory Distress Syndrome*
4. BPJS : *Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan*
5. CDC : *Center of Disease Control*
6. CFR : *Case Fatality Rate*
7. COVID-19 : *Corona Virus Disease*
8. CQ/CLQ : *Klorokuin*
9. FAV : *Favipiravir*
10. HCoV-229E : *α -coronavirus*
11. HCoVHKU1 : *β -coronavirus*
12. HCoVNL63 : *α -coronavirus*
13. HCoV-OC43 : *β -coronavirus*
14. HCQ : *Hidrokloroquin*
15. ICTV : *International Committee on Taxonomy of Viruses*
16. ICU : *Intensive Care Unit*
17. IFN- α : *Interferon- α*
18. KKMMMD : *Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia*
19. LPV/r : *Lopinovir/Ritonovir*
20. MERS : *Middle East Respiratory Syndrome*
21. MERS-COV : *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus*
22. NAAT : *Nucleic Acid Amplification Test*
23. ODP : *Orang Dalam Pemantauan*
24. OTG : *Orang Tanpa Gejala*
25. PDP : *Pasien Dalam Pemantauan*
26. PHEIC : *Public Health Emergency of International Concern*
27. RBV : *Ribavirin*

28. RdRp : *RNA-dependent RNA polymerase (RdRp)*
29. RDV : Remdesivir
30. RNA : Ribonukleat Acid
31. RTPCR : *Reverse transcription polymerase chain reaction*
32. SARS : *Severe Acute Respiratory Syndrome*
33. SARS-CoV : *beta coronavirus*
34. SARS-CoV-2 : *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*
35. WHO : *World Health Organization*

INTISARI

Menurut WHO (*World Health Organization*), COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Oleh karena merupakan penyakit baru, maka belum adanya tata laksana pengobatan yang baku yang dapat digunakan untuk pengobatannya. Berdasarkan latar belakang masalah tentang angka prevalensi yang terus bertambah dan resiko penularan COVID-19 masih menjadi masalah yang serius maka dari itu penulis melakukan penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian yang dianalisis secara deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (*data eksisting*). Teknik sampling menggunakan Total Sampling diperoleh data sebanyak 80 pasien. Hasil penelitian ini yaitu karakteristik penderita COVID-19 sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62,50%, usia paling rentan adalah 26-35 tahun sebanyak 26,75%, pasien tanpa penyakit penyerta sebanyak 80% dan penderita dengan penyakit penyerta sebanyak 20% dengan nilai persentase terbanyak adalah Hipertensi (37,5%). Gambaran peresepan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan antivirus sebanyak 34,15% didominasi oleh Oseltamivir 75 mg sebanyak 27,04%, penggunaan jenis obat penyakit penyerta terbanyak adalah Amlodipine 5 mg sebanyak 16,67%.

Kata kunci: Gambaran peresepan, COVID-19, RS Bhayangkara Polda DIY

ABSTRACT

According to WHO (World Health Organization), COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of corona virus. COVID-19 is now a pandemic that occurs in many countries around the world. Because it is a new disease, there is no standard treatment management that can be used for its treatment. Based on the background of the problem regarding the increasing prevalence rate and the risk of COVID-19 transmission, it is still a serious problem, therefore the authors conducted this study. This research is a descriptive analysis with data collection done retrospectively (existing data). The sampling technique using total sampling obtained data of 80 patients. The results of this study were that the characteristics of COVID-19 sufferers were mostly male as much as 62.50%, the most vulnerable age was 26-35 years as much as 26.75%, patients without comorbidities were 80% and patients with comorbidities were 20. % with the highest percentage value is hypertension (37.5%). The most widely used prescription drug prescription was the antiviral class as much as 34.15%, dominated by Oseltamivir 75 mg as much as 27.04%, the most common use of comorbidities was Amlodipine 5 mg as much as 16.67%.

Keywords: Prescription description, COVID-19, Yogyakarta Regional Police Bhayangkara Hospital

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). Sebelum tahun 2019, virus-virus sejenis SARS-CoV-2 menyebabkan penyakit-penyakit yang mungkin pernah didengar sebelumnya, yaitu SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*). Jenis virus ini diduga ditularkan dari hewan ke manusia, tapi hingga saat ini belum diketahui secara pasti hewan yang menjadi sumber penularan SARS-CoV-2 (Kemenkes RI, 2020).

WHO (*World Health Organization*) melaporkan sampai dengan tanggal 23 September 2020, dari 216 negara yang telah terkonfirmasi positif sebanyak 17.660.523 dengan angka pasien meninggal sebanyak 680.894. Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang, sampai tanggal 30 Juni 2020, Kementerian Kesehatan melaporkan 56.385 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 2.875 kasus meninggal (CFR atau *Case Fatality Rate* 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi. Sebanyak 51,5% kasus terjadi pada laki-laki. Kasus paling banyak terjadi pada rentang usia 45-54 tahun dan paling sedikit terjadi pada usia 0-5 tahun. Angka kematian tertinggi ditemukan pada pasien dengan usia 55 tahun (Kemenkes RI, 2020). Data dari satuan tugas COVID-19

menyatakan bahwa Indonesia telah mengkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 257.388 jiwa dengan angka kesembuhan 187.958 dan angka meninggal sebanyak 9.977 jiwa (Komite Penanganan COVID-19 dan penularan Ekonomi Nasional, 2020).

Posko Terpadu Penanganan COVID-19 DIY melalui Humas Pemda DIY merilis data terbaru kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di DIY per hari Rabu 31 Oktober 2020 pukul 16.00 WIB. Total akumulasi jumlah pasien terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 3.835 orang, bertambah 32 orang dari tanggal sebelumnya. Total angka kesembuhan sebanyak 3.147 kasus dan meninggal dunia sebanyak 93 orang, sedangkan untuk kasus aktif saat ini mencapai 595 kasus dengan CFR 81,06 % dan CFR 2,43 % (Humas Pemda DIY, 2020). Penderita yang terkonfirmasi positif terkena COVID-19 di RS Bhayangkara Polda DIY berdasarkan data rekam medis pada tanggal 20 Maret 2020 sampai 31 Oktober 2020 mencapai 80 jiwa, di antaranya mengalami komplikasi atau memiliki penyakit penyerta dan tidak menutup kemungkinan jumlah tersebut akan terus berambah pada tahun mendatang.

Tingkat kesembuhan mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan penggunaan obat yang benar. Pemilihan antivirus berdasarkan hasil uji klinis (efikasi dan keamanan), rekomendasi dari organisasi berwenang, akses, dan ketersediaan. Di Indonesia, oseltamivir dan favipiravir menjadi pilihan bagi pasien COVID-19 dengan gejala ringan hingga kritis. Kombinasi lopinavir + ritonavir atau remdesivir dapat digunakan sebagai pilihan alternatif.

Oseltamivir direkomendasikan karena keberadaan obat tersebut di Indonesia mudah diakses dan sudah diproduksi di dalam negeri (Johan, 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah tentang angka prevalensi yang terus bertambah dan resiko penularan COVID-19 masih menjadi masalah yang serius maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Peresepan Obat Covid-19 Pada Pasien Rawat Inap Isolasi di RS Bhayangkara Polda DIY Bulan Maret-Oktober 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan tentang gambaran peresepan obat pada pasien COVID-19. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembuatan formularium rumah sakit, dan tentang gambaran peresepan pada pasien COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik pasien COVID-19 di Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober 2020?
2. Bagaimana gambaran peresepan obat pada pasien COVID-19 di Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober 2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik pasien COVID-19 di Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober 2020.

2. Mengetahui gambaran persepsian obat pada pasien COVID-19 Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak:

1. Bagi RS Bhayangkara Polda DIY
 - a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang gambaran persepsian COVID-19 di RS Bhayangkara Polda DIY sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pembuatan formularium rumah sakit tentang persepsian obat COVID-19.
2. Bagi ilmu pengetahuan
Memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang farmasi.
3. Bagi masyarakat dan pasien
Sebagai edukasi untuk tetap patuh dalam menggunakan obat dan selalu menerapkan protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah.
4. Bagi penelitian selanjutnya.
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan non eksperimental, menurut Notoatmojo (2002), penelitian non ekperimental adalah penelitian berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subyek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif. Pengumpulan data secara retrospektif, dengan cara melakukan penelusuran catatan rekam medik yang diberikan pada pasien di Rawat Inap isolasi RS Bhayangkara Polda DIY.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di RS Bhayangkara Polda DIY.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020.

C. Instrumen Penelitian

1. Alat penelitian

Alabt yang digunakan adalah lembar kerja untuk mengumpulkan data, adapun data yang diambil meliputi : nama dan nomer rekam medik, jenis kelamin, usia, penyakit penyerta, terapi dan dosis, aturan pakai dan

keterangan lain. Untuk kategori usia menurut Depkes RI (2009) adalah balita (0-5 tahun), kanak-kanak (5-11 tahun), remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun), dewasa awal (26-35 tahun), dewasa akhir (36-45 tahun), lansia awal (46-55 tahun), lansia akhir (56-65 tahun dan manula (65- ke atas)

2. Bahan penelitian

Bahan yang digunakan berupa data rekam medik pasien COVID-19 yang mendapat tindakan pengobatan selama bulan Maret-Oktober 2020 dengan jenis penelitian deskriptif.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2001), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien terkonfirmasi positif COVID-19 yang dirawat di RS Bhayangkara Polda DIY selama bulan Maret-Oktober 2020.
2. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti diambil dengan kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat *representative* (Notoatmojo, 2002). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan pengambilan Total

Sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang digunakan adalah pasien yang terkonfirmasi positif yang dirawat di RS Bhayangkara Polda DIY sebanyak 80 pasien.

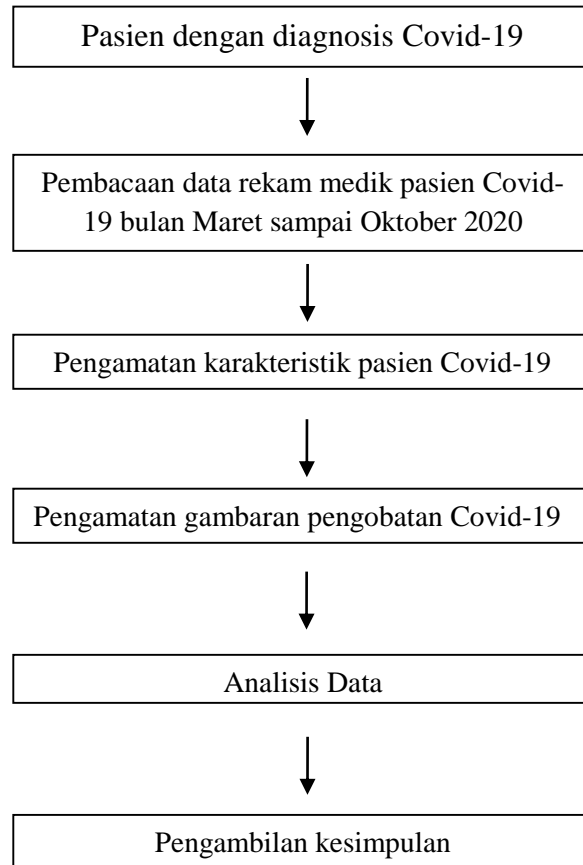
E. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. COVID-19 adalah kasus COVID-19 pada pasien Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY .
2. Pasien COVID-19 adalah pasien umum, kesehatan tertentu dan BPJS (Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan), pasien baru atau pasien lama yang didiagnosis oleh dokter yang memeriksa dan tertulis di berkas rekam medik Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY.
3. Pasien Rawat Inap Isolasi adalah pasien yang terdiagnosis COVID-19 dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani perawatan di Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober 2020.
4. Gambaran peresepan adalah gambaran obat yang diresepkan dan diindikasikan sesuai gejala untuk kondisi COVID-19 dengan penyakit penyerta maupun tanpa penyakit penyerta di Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY.
5. Penyakit penyerta adalah penyakit yang menyertai penyakit Covid 19 sebagai komplikasi.

F. Alur Penelitian

Menurut Arikunto (2010), proses penelitian merupakan kronologi prosedur yang dilakukan peneliti dalam pekerjaan penelitiannya, bukan sekedar urutan yang harus diikuti. Proses penelitian lebih merupakan hubungan struktural atau metodologis yang berkelanjutan. Proses penelitian dimulai dari tahap perizinan, dan izin penelitian telah diserahkan kepada rencana penelitian dan ditandatangani oleh Kepala Bagian Perencanaan Penelitian Kefarmasian Diploma III Stikes Nasional Surakarta. Setelah itu, surat tersebut dikirimkan ke penanggung jawab atau Binfung (Bidang Fungsional) di RS Bhayangkara Polda DIY untuk mendapatkan izin penelitian, dan tembusannya dikirimkan ke penanggung jawab bagian rekam medis sebagai prosedur formal untuk melakukan penelitian di rumah sakit tersebut.

1. Bagan



Gambar 4. Bagan alur penelitian

2. Cara Kerja

Dalam proses pembuatan KTI ini, melakukan beberapa langkah langkah yaitu:

- a. Mengajukan surat pengantar untuk penelitian di RS Bhayangkara Polda DIY kepada Biro Akademik
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada RS Bhayangkara Polda DIY dengan membawa surat pengantar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

- c. Setelah penelitian di setujui dan telah mendapatkan ijin penelitian melakukan survey awal untuk menentukan populasi dan sampel.
- d. Mengumpulkan data yang diperoleh berupa rekam medik pasien RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober 2020
- e. Menganalisis data yang telah didapatkan
- f. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data

G. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data penelitian yang diperoleh dari rekam medik RS Bhayangkara Polda DIY bulan Maret-Oktober 2020, kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu :

1. Karakteristik pasien COVID-19

Karakteristik pasien COVID-19 dihitung berdasarkan jenis kelamin, umur, diagnosa dengan penyakit penyerta atau tanpa penyakit penyerta, kemudian dianalisis melalui jumlah persentase dan disajikan dalam bentuk tabel :

a. Persentase jenis kelamin pasien

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (berdasarkan jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

b. Persentase umur

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (berdasarkan umur)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

c. Persentase diagnosis pasien dengan penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (dengan penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

d. Persentase diagnosis pasien tanpa penyakit penyerta

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (tanpa penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

2. Gambaran persebaran obat COVID-19

Data yang didapatkan kemudian digolongkan kedalam jumlah pasien yang menggunakan obat COVID-19 sesuai daftar obat dan jenis obat penyakit penyerta, kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel :

a. Persentase penggunaan jenis obat COVID-19 :

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien(obat Covid-19)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

b. Persentase penggunaan jenis obat penyakit penyerta :

$$\% = \frac{\text{Jumlah pasien (obat penyakit penyerta)}}{\text{Jumlah semua sampel}} \times 100 \%$$

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien COVID-19 dan untuk mengetahui gambaran persepsian obat COVID-19 pada pasien Rawat Inap Isolasi RS Bhayangkara Polda DIY pada bulan Maret-Oktober. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik pasien COVID-19 paling banyak pada pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 62,50%. Rentan usia paling banyak adalah 26-35 sebanyak 26,75%. Diagnosis pasien tanpa penyakit penyerta adalah 80% dan pasien dengan penyakit penyerta adalah 20% yang didominasi oleh penyakit Hipertensi sebanyak 37,5%.
2. Gambaran persepsian obat pada pasien COVID-19 dapat disimpulkan untuk obat yang paling banyak digunakan dalam pengobatan COVID-19 adalah golongan antivirus sebanyak 34,16%, didominasi oleh Oseltamivir sebanyak 27,04 %, kemudian disusul dengan golongan Antibiotik sebanyak 31,97% didominasi oleh Azithromycin 500 mg sebanyak 22,06%. Penyakit penyerta terbanyak adalah Hipertensi dengan persentase tertinggi penggunaan obat Amlodipin 5 mg sebanyak 16,67 %.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

- a. Perlu dilakukan pembuatan formularium untuk obat diagnosis penyakit COVID-19 agar dapat menjadi standar pengobatan di rumah sakit tersebut.
- b. Perlu dilakukan evaluasi tentang kelengkapan data rekam medik agar memudahkan dalam pencarian informasi untuk pengobatan selanjutnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai evaluasi peresepan obat COVID-19 agar dapat menjadi bahan pembandingan terhadap hasil penelitian yang didapatkan, serta dapat melakukan pengembangan penelitian untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Baruni, S, 2020, Update Kasus Positif Covid-19 DIY Hari Ini 31 September 2020, www.portajogja.pikiranrakyat.com/yogyaistimewa/pr25710631 diakses tanggal 1 Oktober 2020.
- BPOM RI, 2020, Langkah Strategis Badan POM Dalam Penanganan Obat COVID-19, Jakarta, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia
- BPOM RI, 2020, Penetapan Pedoman Obat Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Jakarta, Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., and Zhang L., 2020, Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study, *The Lancet*, 392: 507-513
- Depkes RI, 2009, Klasifikasi Umur Menurut Kategori, Jakarta, Ditjen Yankes
- Gunawan, A., Prahasanti, K., Reza, M.U., dan Perdana, M.A., 2020, Pengaruh Komorbid Hipertensi Terhadap Severitas Pasien Coronavirus Disease 2019, *Jurnal Implementasi Husada*, 1 (2): 136-147
- Handayani, D., Hadi, D.R., Isbaniah., Fathiyah., Burhan., Erlina., Agustin., dan Heidy., 2020, Penyakit Virus Corona 2019, *Jurnal Resprologi Indonesia*, 40 (02) : 122-126
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV04_Pedoman_P2_COVID-19_27_Maret2020_TTD1.pdf diakses tanggal 18 September 2020.
- Kemenkes RI, 2009, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komite Penanganan COVID-19 dan Penularan Ekonomi Nasional., 2020. Data Sebaran Global dan Indonesia Tanggal 23 September 2020 <https://www.covid19.go.id/> diakses 24 September 2020

- Lukito, J.I., 2020, *Tinjauan Antivirus Untuk Terapi COVID-19*, CDK-286, 47 : 55
- Morfi, C.W., Junaidi, A., Elesmita., Asrini, D.N., et. all., 2020, *Kajian Terkini Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia, 1 (1) : 02
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Permenkes RI, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes RI, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes RI, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan, Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Rida Pradito, P., 2020, Update Corona DIY 31 Oktober, Tambah 32 Kasus Positif Baru Hari ini <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5236264/update-corona-diy-31-oktober-tambah-32-kasus-positif-baru-hari-ini> diakses tanggal 31 Oktober 2020
- Rani, D.K., and Lukman, A.W., 2020, Current prevalence, characteristics, and comorbidities of patients with COVID-19 in Indonesia, *Journal of Community Empowerment for Health*, 3 (2): 77-84
- Sarimanah, J., Theresia, Neot., dan Tessa, Charisma., 2013, Pola Peresepan Obat di Apotek Asri, Klaten Tahun 2008, Universitas Setia Budi
- Shereen, M.A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., dan Siddique, R., 2020. COVID-19 infection: origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses <https://doi.org/10.1016/j.jare> diakses tanggal 5 Maret 2020.
- Sugiyono, 2001, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Syamsuni, 2006, *Farmasetika Dasar*, Buku Kedokteran ECG, Jakarta
- Susilo,A., dkk.. 2020, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7 (1) : 55-58
- Tezer, H., and Bedir,T.D., 2020, Novel coronavirus disease (COVID-19) in Childern, *Turk J Med Sci*, 50 (3); 592-603